

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis serta analisis data berdasarkan temuan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan yaitu strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa (studi kasus di SMP Muhammadiyah Kasihan), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah kasihan ialah sering membangkang guru, mengejek guru, bertengkar, membuat keributan (pukul-pukul meja, berjalan-jalan kecil sekitar bangkunya, ribut sendiri), keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, banting pintu saat keluar kelas, tendang pintu saat masuk kelas agar pintunya kebuka, bolos, berantem dengan temannya, minum-minuman keras, menarik jilbab teman wanitanya dari belakang hingga hamper copot, racu-racu teman wanitanya, pacaran pojokan, suka tiba-tiba pegang bayudara teman wanitanya.
2. Implementasi bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Kasihan.

Dalam implementasi bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Kasihan meliputi program bimbingan kelompok. Dimana siswa dan siswi dikumpulkan dalam suatu ruangan setelah itu

diberikan bimbingan dengan cara menasehati serta memanggil 1 atau 2 siswa pelaku kenakaln dan dinasehati depan teman-temannya agar menjadi pelajaran bagi yang lain. Terkadang sekolah juga mengundang pihak kepolisian untuk memberikan ceramah terkait bahaya perilaku kenakalan baik untuk orang lain maupun diri siswa itu sendiri.

3. Strategi guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Kasihan

Penanggulangan kenakalan siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling ialah melalui strategi pemberian hukuman, nasehat, mendatangkan pihak-pihak diluar sekolah, Menyikapi penyebab dan jenis kenakalan, pengurangan poin dan melakukan konsultasi lewat telpon serta pemanggilan orang tua siswa

B. Saran

1. Untuk guru

- a. Untuk kenakalan yang melampaui batas guru seharusnya bertindak lebih tegas lagi.
- b. Lebih memperhatikan siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan, seperti anak yang terlampau nakal
- c. Mendatangi rumah-rumah siswa yang dianggap paling bermasalah agar mereka merasa lebih diperhatikan dan dianggap penting sehingga

anak merasa berharga dan terbuka untuk diajak berubah kearah yang positif.

2. Untuk orang tua siswa

- a. Diharapkan orang tua lebih mengawasi, memperhatikan dan mengontrol perilaku anak-anaknya lagi.
- b. Lebih terbuka tentang keadaan anak agar dapat dicarikan solusi tepat dalam mengarahkan anak kearah kegiatan yang lebih positif lagi.

C. Penutup

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Al-hamdulillahi Robbil 'Alamin puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, serta limpahan nikmat yang tiada tara diberikan kepada penulis terutama nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Segala upaya telah penulis lakukan untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, hal ini tidak lepas karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap bagi para pembaca khususnya bapak/ibu dosen berkenan untuk memberikan kritik dan saranyang bersifat membangun demi lebih baiknya karya-karya tulis yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua. Amin

